



Bahan Ajar

Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal





Keragaman Budaya



Keragaman budaya adalah kondisi dalam masyarakat yang menunjukkan adanya berbagai macam perbedaan, seperti suku bangsa, adat istiadat, bahasa, seni, kepercayaan, dan kebiasaan yang hidup serta berkembang dalam suatu wilayah. Keragaman ini terjadi karena setiap kelompok masyarakat memiliki latar belakang yang berbeda-beda, seperti tempat tinggal, sejarah, dan kepercayaan yang mereka anut.

Keragaman budaya tidak hanya terlihat dari hal-hal seperti pakaian adat, tarian tradisional, atau makanan khas, tetapi juga dari cara berpikir, cara berkomunikasi, dan nilai-nilai yang mereka anggap penting. Misalnya, satu suku mungkin memiliki tradisi gotong royong yang kuat, sementara suku lain lebih menonjolkan keahlian seni seperti membuat ukiran atau kerajinan tangan.

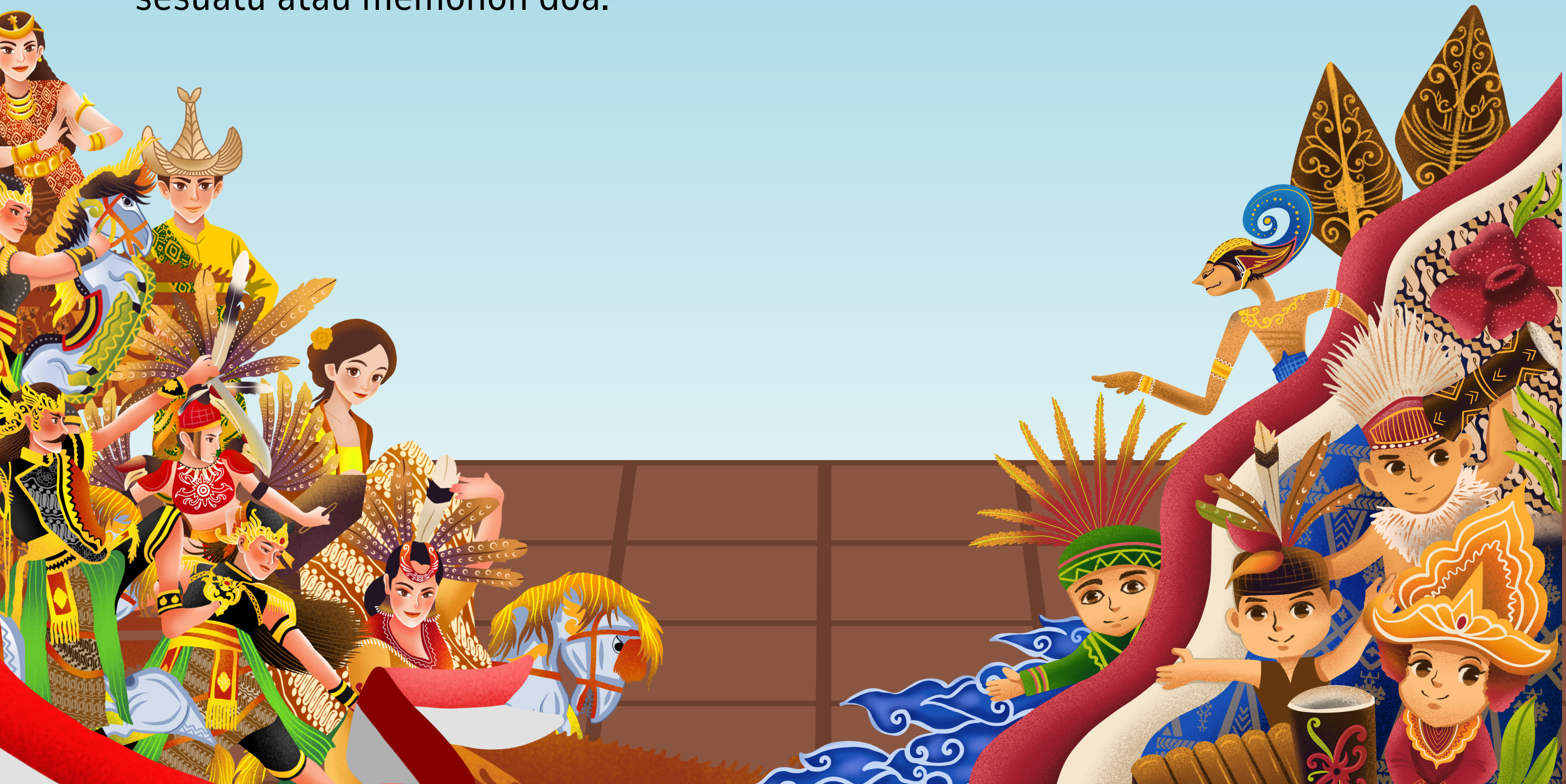
Di Indonesia, keberagaman budaya adalah salah satu kekayaan yang sangat berharga. Dengan banyaknya suku bangsa, bahasa daerah, dan tradisi yang berbeda-beda, Indonesia menjadi negara yang unik. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika, yang berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu," menggambarkan bagaimana perbedaan ini tidak memecah belah, tetapi justru menjadi kekuatan untuk bersatu.





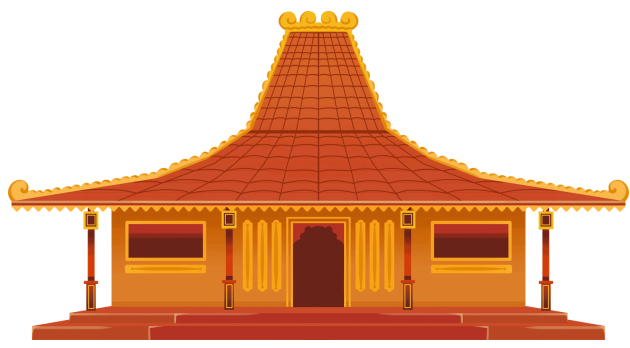
Bentuk-bentuk keragaman Budaya

1. Rumah Adat adalah rumah tradisional yang menjadi ciri khas suatu suku atau daerah di Indonesia. Jika diibaratkan, rumah adat itu seperti "seragam" bagi sebuah daerah. Dengan bentuk yang unik dan berbeda-beda antara satu tempat dengan tempat lainnya.
2. Pakaian adat adalah pakaian resmi yang hanya ada di daerah tertentu dan digunakan untuk menunjukkan ciri khas suku tersebut. Kalau rumah adat adalah "seragam" bangunannya, maka pakaian adat adalah "seragam" orang-orangnya.
3. Tarian daerah adalah tarian tradisional yang lahir dan berkembang di suatu tempat tertentu serta diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Tarian ini menjadi ciri khas yang membedakan satu suku dengan suku lainnya di Indonesia.
4. Lagu daerah adalah lagu yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan oleh rakyat daerah tersebut. Lagu ini biasanya menggunakan bahasa daerah setempat dan menceritakan kehidupan masyarakat di sana.
5. Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan secara turun-temurun oleh warga di suatu daerah atau suku bangsa tertentu di Indonesia. Kalau Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu agar kita bisa mengobrol dengan semua orang dari Sabang sampai Merauke, bahasa daerah adalah "bahasa rumah" atau bahasa asli tempat kita tinggal.
6. Upacara adat adalah serangkaian kegiatan atau ritual yang dilakukan secara turun-temurun oleh masyarakat di suatu daerah. Jika lagu atau tarian adalah hiburannya, maka upacara adat adalah "acara resminya" untuk merayakan sesuatu atau memohon doa.





Bentuk - bentuk Keragaman Budaya



Rumah adat



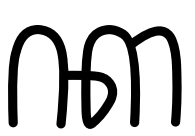
Pakaian adat



Tarian daerah



Lagu daerah



Bahasa daerah



Upacara adat





Kearifan Budaya Lokal di Sekitar Kita



Kearifan Budaya lokal adalah semua kebiasaan hidup yang berkembang di suatu daerah. Budaya tidak hanya berupa tarian atau pakaian adat, tetapi juga cara berbicara, cara bekerja, makanan sehari-hari, dan kegiatan masyarakat. Budaya lokal muncul karena kebiasaan yang dilakukan terus-menerus oleh masyarakat dalam waktu yang lama.



Kabupaten Sidoarjo terletak di Provinsi Jawa Timur dan berada di wilayah dataran rendah. Banyak daerah di Sidoarjo memiliki tambak dan wilayah pesisir. Kondisi alam ini membuat masyarakat Sidoarjo banyak bekerja sebagai nelayan dan petambak. Lingkungan alam sangat memengaruhi budaya masyarakat setempat.

Sidoarjo memiliki ciri khas yaitu udang, hal ini dapat dilihat dari simbol Kabupaten Sidoarjo itu sendiri. Hal tersebut dikarenakan memang Kabupaten Sidoarjo memiliki cukup banyak tambak udang yang hasilnya dapat berkontribusi dalam kegiatan perekonomian masyarakat Sidoarjo.



Tradisi budaya di Sidoarjo

Ruwat Desa (Sedekah bumi) adalah tradisi masyarakat sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Tradisi ini dilakukan setelah panen atau saat hasil tambak melimpah. Masyarakat membawa hasil bumi, berkumpul, berdoa bersama, dan berbagi makanan.



Nyadran (Sedekah Laut): Tradisi pesisir sebagai bentuk syukur atas hasil laut, ditandai dengan arak-arakan perahu sesaji, ziarah ke makam leluhur seperti Dewi Sekardadu, dan kenduri bersama.



Megengan: Tradisi berkumpul dan doa bersama menjelang Ramadan, di mana warga berbagi makanan tradisional seperti kue apem sebagai simbol kepedulian sosial.



Makanan khas di Sidoarjo

Lontong Kupang: Olahan kerang kecil (kupang) dengan bumbu petis, bawang putih, dan disajikan dengan lontong serta sate kerang.



Olahan Bandeng: Bandeng Asap, Bandeng Presto, dan Otak-otak Bandeng adalah ikon oleh-oleh Sidoarjo karena hasil tambak yang melimpah.

Petis Udang: Sidoarjo adalah pusat produsen petis udang berkualitas yang menjadi bumbu utama berbagai masakan.





Upaya Pelestarian Budaya dan Kearifan Lokal

Pelestarian keragaman budaya adalah usaha untuk menjaga dan merawat budaya agar tidak hilang. Budaya itu seperti tarian daerah, pakaian adat, bahasa daerah, lagu tradisional, dan kebiasaan masyarakat.

Contoh upaya pelestarian budaya, yaitu:

- Belajar dan menggunakan bahasa daerah di rumah atau sekolah
- Mengikuti kegiatan seni seperti menari, menyanyi lagu daerah, atau bermain alat musik tradisional
- Memakai pakaian adat saat acara tertentu
- Menghargai perbedaan budaya teman-teman

Upaya melestarikan kearifan lokal bisa dimulai dari hal sederhana. Kita bisa belajar dari orang tua dan guru tentang bagaimana bersikap baik kepada orang lain. Setelah itu, kita mencoba melakukannya, seperti membantu teman, ikut kerja bakti, dan selalu berkata sopan. Selain itu, kita juga harus menghargai kebiasaan orang lain dan tidak mengejek perbedaan yang ada.

Contoh pelestarian kearifan lokal, yaitu:

- Mengikuti gotong royong membersihkan lingkungan
- Membantu orang tua
- Berbicara dengan sopan kepada orang yang lebih tua
- Mengucapkan kata “tolong”, “maaf”, dan “terima kasih”

